

PERANAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KOORDINASI KERJA PADA PT TANATA TELECOM AREA MEDAN-SUMBAGUT

Evo M. T. Damanik, SE, MM
Dosen Teatap Politeknik MBP Medan

ABSTRAKSI

Sistem organisasi dalam perusahaan telah banyak melakukan kegiatan pemberdayaan karyawan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan posisi atau kedudukannya dalam struktur organisasi, sehingga memiliki kemampuan dan kinerja yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peranan dari struktur organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT Tanata Telecom Area Medan-Sumbagut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh struktur organisasi yang ada didalam perusahaan.

Hasil penelitian ini adalah Peranan Struktur Organisasi Terhadap Koordinasi Kerja Pada PT Tanata Telecom Area Medan-Sumbagut.

Kata kunci: *Struktur Organisasi, Koodinasi Kerja.*

1. PENDAHULUAN

Pengorganisasian merupakan proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas kepada para anggota organisasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien.

Struktur organisasi yang baik berfungsi sebagai alat pengatur dan dapat mempengaruhi perilaku individu dan kelompok dalam organisasi, sehingga tercipta stabilitas dan kontinuitas yang dapat mewujudkan kelangsungan hidup organisasi.

PT Tanata Telecom Area Medan-Sumbagut merupakan salah satu badan usaha milik swasta yang fungsi utamanya bergerak pada pemasangan tower telekomunikasi serta bidang usaha lainnya.

A. Perumusan Masalah dan Hipotesis

Permasalahan yang penulis kemukakan adalah: "Apakah peranan struktur organisasi sudah berperan dalam pelaksanaan koordinasi kerja?"

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut : " Jika struktur organisai berjalan, maka koordinasi kerja akan terlaksana dengan efektif dan efisien."

B. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui struktur organisasi perusahaan.

2. Untuk mengetahui apakah struktur organisasi yang dijalankan dapat memberikan dampak yang baik terhadap tujuan organisasi.

C. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode penelitian, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
 - a. Pengamatan (*Observation*)
 - b. Wawancara (*Interview*)
 - c. Daftar pertanyaan (*Questionnaire*)

D. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Deskriptif, yaitu metode analisis dimana yang data yang telah dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang fakta yang berlaku pada objek penelitian.
2. Metode Deduktif, yaitu suatu cara analisis dengan menarik suatu kesimpulan yang bertitik tolak dari prinsip-prinsip yang kebenarannya telah diterima secara umum untuk kemudian diperbandingkan dengan fakta yang ada dalam praktek sebagai suatu kenyataan khusus, sehingga diketahui penyimpangan maupun penyesuaian antara keduanya.

2. LANDASAN TEORITIS

A. Prinsip – Prinsip Organisasi

Prinsip organisasi dipandang secara luas mempunyai fungsi penting yang bervariasi menurut waktu dan keadaan. Berbagai fungsi tujuan antara lain:

- a. Pedoman Bagi Kegiatan.
Fungsi tujuan memberikan arah dan pemusatan kegiatan organisasi mengenai apa yang “harus” dan “tidak harus” dilakukan.
- b. Sumber Legitimasi.
Tujuan juga merupakan sumber legitimasi bagi suatu organisasi melalui pembenaran kegiatan-kegiatannya dan, disamping itu keberadaannya dikalangan kelompok-kelompok seperti pelanggan, politikus, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.
- c. Standar Pelaksana.
Bila tujuan dinyatakan secara luas dan dipahami, hal ini akan memberikan standar langsung bagi penilaian pelaksanaan kegiatan (prestasi) organisasi.
- d. Sumber Motivasi.
Tujuan organisasi dapat berfungsi sebagai sumber motivasi dan identifikasi karyawan yang penting.
- e. Dasar Rasional Pengorganisasi.
Dinyatakan secara sederhana, tujuan organisasi merupakan suatu dasar perancangan organisasi.

B. Pengertian dan Kebutuhan Akan Koordinasi

1. Pengertian Koordinasi

Kata koordinasi berasal dari bahasa latin yaitu *coordinare*, yang artinya mengatur bersama – sama. Sedangkan pengertian koordinasi adalah penggabungan usaha- usaha agar dapat berhasil mencapai tujuan atau dengan kata lain untuk menyelaraskan seluruh usaha-usaha dalam bidang manajemen hingga dapat diperoleh daya guna yang lebih besar.

2. Kebutuhan Akan Koordinasi

Adapun manfaat koordinasi adalah sebagai berikut :

- Dengan adanya koordinasi dapat dihindarkan perasaan lepas satu sama lain antara bagian – bagian dalam perusahaan.
- Dengan adanya koordinasi dapat dihindarkan perasaan bahwa bagian mana yang paling penting.

- Dengan adanya koordinasi dapat menghindari perebutan fasilitas.
- Dengan adanya koordinasi dapat ditimbulkan kesadaran diantara kita.
- Dengan adanya koordinasi dapat dihindari kemungkinan terjadinya kekembaran pengerjaan terhadap suatu pekerjaan.
- Dengan adanya koordinasi dapat dijamin kesatuan tindakan antara para pejabat.

C. Pendekatan Untuk Pencapaian Koordinasi Yang Efektif

Ada tiga pendekatan untuk pencapaian koordinasi yang efektif, adalah sebagai berikut:

1. Hanya mempergunakan teknik-teknik manajemen dasar, hirarki, manajerial, rencana dan tujuan sebagai pengarah umum kegiatan-kegiatan serta aturan-aturan dan prosedur-prosedur.
2. Diperlukan bila bermacam-macam satuan organisasi menjadi saling tergantung dan lebih luas dalam ukuran dan fungsi.
3. Mengurangi kebutuhan akan koordinasi.

D. Hubungan Struktur Organisasi Terhadap Koordinasi Kerja.

Kegiatan – kegiatan dari suatu organisasi berbeda dalam integrasi, kebutuhan akan koordinasi tergantung pada tugas dan sifat dalam kebutuhan komunikasi untuk bagi melaksanakan tugas dan saling ketergantungan antara satu dengan yang lain. Koordinasi sangat dibutuhkan bagi organisasi-organisasi yang menetapkan tujuan yang tinggi.

3. ANALISIS DAN EVALUASI

Dalam bab ini penulis akan melakukan analisis dan evaluasi dari data yang diperoleh, baik data sekunder maupun dalam data primer yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu. Hal- hal yang dianalisis dan dievaluasi menyangkut:

A. Prinsip-prinsip organisasi yang diterapkan

PT Tanata Telecom Area Medan-Sumbagut merupakan suatu perusahaan negara yang bergerak dalam bidang pelayaran, perusahaan ini dalam menerapkan struktur organisasi sudah efektif dan efisien.

B. Bentuk Struktur Organisasi yang diterapkan.

Bentuk struktur organisasi PT Tanata Telecom Area Medan-Sumbagut adalah struktur

organisasi garis dan staff. Struktur ini disusun berdasarkan kegiatan-kegiatan yang ada pada perusahaan .

Usaha pencapaian tujuan perusahaan langsung dikoordinir oleh direktur utama didampingi para direktur, dan untuk mengawasi kelancaran pelaksanaan tugasnya direktur utama dibantu oleh satuan pengawasan intern, serta bagian hubungan masyarakat yang merupakan bagian tersendiri yang bertanggung jawab langsung kepada direksi utama.

C. Mekanisme Koordinasi Kerja

Mekanisme-mekanisme koordinasi kerja dilihat dari bentuk koordinasi yang dilaksanakan PT Tanata Telecom Area Medan -Sumbagut adalah:

1. Koordinasi Vertikal .

Pelaksanaan koordinasi vertical yang dijalankan di PT Tanata Telecom Area Medan-Sumbagut berlangsung antara atasan dengan bawahannya. Semua perintah kerja adalah manager dari bidang kerja yang bersangkutan .

2. Koordinasi Horizontal

Koordinasi horizontal pada PT Tanata Telecom Area Medan-Sumbagut berlangsung antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya yang berada dalam satu jenjang yang sama dalam struktur organisasi, dalam hal ini tanggung jawab dipegang oleh manager.

D. Hambatan-hambatan yang dihadapi dan cara mengatasinya.

Setiap organisasi perusahaan atau instansi akan selalu berusaha agar produktivitas kerja dari pada pegawai dapat ditingkatkan. Untuk itu penyelesaian terhadap waktu dan gerak dari tenaga kerja perlu mendapatkan perhatian serius. Dengan mengamati ruang gerak tersebut maka para tenaga kerja bisa untuk mengubah gerak yang tidak perlu dan mempercepat pekerjaan.

Pada perusahaan PT Tanata Telecom Area Medan-Sumbagut dalam melakukan setiap kegiatan selalu memperhatikan beberapa faktor, yaitu :

1. Memberikan gaji yang layak dan adil.
2. Memberikan kesempatan untuk maju.
3. Menempatkan pegawai pada posisi yang tepat.
4. Memberikan insentif yang terarah.

Dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan tersebut, maka perangsang yang dapat diberikan berupa: (1) Tambahan

penghasilan bagi pegawai yang melakukan kerja lembar, dan (2) Penghargaan dari pimpinan berupa piagam atas kerajinan dan kehadiran pegawai.

Secara umum koordinasi yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari selalu memperhatikan peraturan dan disiplin yang tinggi yang telah disusun dan diberlakukan bagi seluruh karyawan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi yang telah disajikan penulis tentang peranan Struktur Organisasi terhadap koordinasi kerja pada PT Tanata Telcom Area Medan-Sumbagut, maka penulis akan mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Bentuk struktur organisasi PT Tanata Telecom Area Medan-Sumbagut dibangun berdasarkan struktur organisasi garis dan staff. Dimana perintah mengalir dari atasan ke bawahan melalui tingkatan manajerial, sampai ke tingkat yang paling rendah.

b. Koordinasi yang dijalankan PT Tanata Telecom Area Medan-Sumbagut adalah sebagai berikut :

- Koordinasi Vertical.

Pelaksanaanam koordinasi vertikal yang dijalankan di PT Tanata Telecom Area Medan- Sumbagut berlangsung atasan dengan bawahannya.

- Koordinasi Horizontal.

Koordinasi horizontal yang dijalankan berlangsung antara bagian yang satu dengan yang lainnya yang berada dalam suatu jenjang yang sama dalam struktur organisasi.

c. Perusahaan dalam menjalankan koordinasinya selalu memperhatikan beberapa faktor yaitu:

a. Memberikan gaji yang layak dan adil.

b. Memberikan kesempatan untuk maju

c. Menempatkan pegawai pada posisi yang tepat.

d. Memberikan insentif yang terarah.

d. Upaya yang dilakukan dalam usaha meningkatkan koordinasi kerja PT Tanata Telcom Area Medan-Sumbagut adalah :

a. Pengawasan jam kerja.

b. Pertemuan antara pimpinan dan bawahan

c. Ancaman hukuman bagi yang melanggar disiplin kerja.

d. Kerjasama antar bagian.

- e. Upaya yang dilakukan dalam usaha meningerja sama antara bagian belum berjalan harmonis, dimana masih terlihat sebagian unit kerja masih menganggap bahwa unitnya adalah terpenting dibanding dengan unit kerja lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, **Manajemen Organisasi**, Edisi Revisi, Cetakan Kelima, Penerbit Bina Aksara, Jakarta, 2002.
- Dydiet Hardjito, **Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian**, Edisi I, Cetakan Keenam, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2001.
- Gibson, **Organization (Organisasi)**, Terjemahan Iriyadi, Edisi Kelima, Cetakan Kedelapan, Penerbit PT Erlangga Surabaya 2001.
- Harold Koonz Dn Cyriil O'Donnel, **Management (Manajemen)**, Edisi Revisi, Terjemahan M.Ridwan, Penerbit Brathara Jakarta 2001.
- James A.F Stoner, **Dasar-dasar Manajemen**, Terjemahan Alfonsus Sirait Jilid II, Penerbit Erlangga Jakarta 2001.
- Melayu SP. Hasibuan, **Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia**, Edisi Revisi Cetakan Kedelapan, Penerbit CV Haji Masagung Jakarta 2001.
- Soekamto, **Organisasi Perusahaan**, Edisi II, Cetakan ketigabelas, Penerbit BPFE Yogyakarta 2002.
- Sutarto, **Perilaku Organisasi**, Edisi Revisi, Penerbit Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta 2000.
- T. Hani Handoko, **Manajemen**, Edisi II, Cetakan Kedelapanbelas, Penerbit BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 2003.
- Suharsimi Arikunto, **Manajemen Penelitian**, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta, 2007